

TUGAS AKHIR

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN LEMBAGA
PERKREDITAN DESA (LPD) DI DESA ADAT JIMBARAN
BADUNG**



POLITEKNIK NEGERI BALI

OLEH:

MARIA METRIANA BANUNAEK

NIM 2115613111

PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2024

TUGAS AKHIR

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN LEMBAGA
PERKREDITAN DESA (LPD) DI DESA ADAT JIMBARAN
BADUNG**



POLITEKNIK NEGERI BALI

OLEH:

MARIA METRIANA BANUNAEK

NIM 2115613111

PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2024

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maria Metriana Banunaek

NIM : 2115613111

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir:

Judul : Analisis Tingkat Kesehatan Lembaga Perkreditan Desa (LPD)

Pada Desa Adat Jimbaran Badung

Pembimbing : 1. I Nyoman Sugiarta, SE., M.M.A

2. Ni Made Mega Abdi Utami, S.Tr,Akt.,M.Ak

Tanggal Uji : 13 Agustus 2024

Tugas Akhir yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau meniru karya pihak lain. Selain itu, sumber informasi yang dikutip dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 13 Agustus 2024



Maria Metriana Banunaek

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN LEMBAGA
PERKREDITAN DESA (LPD) DI DESA ADAT JIMBARAN
BADUNG**

MARIA METRIANA BANUNAEK

NIM 2115613111

Tugas Akhir Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat

Untuk Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III

Pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi:

Pembimbing I



I Nyoman Sugiarta, SE., M.M
NIP. 196012311990031015

Pembimbing II



Ni Made Mega Abdi Utami, S. Tr,Akt.,M.Ak
NIP. 202111003

Disahkan Oleh:

Jurusan Akuntansi



I Made Bagiada, SE.,M.Si, Ak
NIP. 197512312005011003

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN LEMBAGA
PERKREDITAN DESA (LPD) DI DESA ADAT JIMBARAN
BADUNG**

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 13 Agustus 2024

PANITIA PENGUJI

KETUA:



**1. I Nyoman Sugiarta, SE., M.M.A
NIP. 196012311990031015**

ANGGOTA:



**2. I Made Sura Ambara Jaya, SE, MMA
NIP. 1966705111993031003**



**3. Prof. Dr. Dra. Ni Nyoman Aryaningsih, MM
NIP. 196809131993032002**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, peneliti dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Analisis Tingkat Kesehatan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Desa Adat Jimbaran” dapat diselesaikan dengan tepat pada waktunya. Tujuan dari penelitian Tugas Akhir ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Akuntansi pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.

Peneliti menyadari Tugas Akhir ini tidak akan berhasil tanpa bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak yang telah meluangkan waktunya dalam penyusunan Tugas Akhir ini. Dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom. selaku Direktur Politeknik Negeri Bali. yang telah memberikan fasilitas selama peneliti melaksanakan penyusunan tugas akhir ini.
2. Bapak I Made Bagiada, SE.,M,Si,Ak. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan kepada peneliti di dalam penyusunan tugas akhir ini.
3. Ibu Ni Nengah Lasmini, S.S.T.Ak., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi yang telah banyak memberikan pengarahan dan semangat.
4. Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE, M.Agb., Ak selaku Ketua Program Studi Diploma III (D3) Akuntansi yang telah memberi semangat dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
5. Bapak I Nyoman Sugiarta, SE., M.M.A selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, kritik, dan saran dalam proses penyusunan tugas akhir ini
6. Ibu Ni Made Mega Abdi Utami, S.Tr,Akt.,M.Ak selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, kritik, dan saran dalam proses penyusunan tugas akhir ini.
7. Seluruh dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah

memberikan ilmu selama menjadi mahasiswa di Politeknik Negeri Bali.

8. Kepala dan pegawai Lembaga Perkreditan Daerah (LPD) Desa Adat Jimbaran yang telah memberikan dukungan dan masukan yang dibutuhkan peneliti.
9. Mamak dan Bapak tercinta saya yang selalu mendoakan, memberikan kasih sayang penuh, dan telah memberikan dukungan semangat serta material dalam penyusunan tugas akhir ini.
10. Sahabat yang selalu bersama dan memberikan dukungan dari awal perkuliahan hingga proses penyusunan tugas akhir ini
11. Terima kasih juga untuk diri sendiri yang awalnya ragu dan setiap mengerjakan Tugas Akhir ini selalu bertanya kepada diri sendiri “Bisa gak yaaa” dan ternyata jawaban nya “Bisa walau sambil nangis”,.Terima kasih sudah berjuang sampai tahap ini.

Peneliti menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna dan memiliki banyak kekurangan sehingga peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Peneliti berharap tugas akhir ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu pengetahuan bagi pembacanya.

Badung, 15 Mei 2024

JURUSAN AKUNTANSI
Penulis
POLITEKNIK NEGERI BALI

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN LEMBAGA PERKREDITAN DESA
(LPD) DI DESA ADAT JIMBARAN**

BADUNG

ABSTRAK

MARIA METRIANA BANUNAEK

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) merupakan salah satu lembaga keuangan berbadan hukum milik desa yang memiliki peranan yang sangat penting yaitu menghimpun dana dari masyarakat desa yang berupa tabungan dan deposito serta mmenyalurkannya kembali berupa kredit. Begitu pentingnya peranan LPD di tengah-tengah masyarakat, diharapkan LPD tetap mampu menjaga kepercayaan masyarakat dengan cara tetap menjaga tingkat kesehatannya. Dengan demikian pengukuran terhadap tingkat kesehatan LPD sangat perlu dilakukan. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui tingkat kesehatan LPD Desa Adat Jimbaran pada tahun 2021-2023. Data yang digunakan dalam analisis ini bersumber dari data primer yang berupa hasil wawancara mengenai penilaian LPD, laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan laporan perkembangan pinjaman pada LPD Desa Adat Jimbaran tahun 2021-2023. Rancangan penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif yang berpedoman pada Peraturan Gubernur Bali No. 44 Tahun 2017 dengan menganalisis 5 (lima) aspek, yaitu permodalan, kualitas aktiva, manajemen, *earning*/rentabilitas dan likuiditas serta perhitungan pelampauan batas maksimum pemberian kredit (BMPK) sebagai indikator pengurang tingkat kesehatan LPD. Hasil penelitian ini menunjukkan kondisi kesehatan LPD Desa Adat Jimbaran berada dalam predikat “sehat” dengan memperoleh skor 95,78 pada tahun 2021, 98,75 pada tahun 2022 dan 82,57 pada tahun 2023.

Kata Kunci: Analisis Tingkat Kesehatan, LPD

**ANALYSIS OF HEALTH LEVEL OF LEMBAGA PERKREDITAN DESA
(LPD) IN DESA ADAT JIMBARAN
BADUNG**

ABSTRACT

MARIA METRIANA BANUNAEK

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) is one of the village-owned financial institutions that has a very important role, namely collecting funds from village communities in the form of savings and deposits and channeling them back in the form of credit. Once the LPD's role is so important in the community, it is hoped that the LPD will still be able to maintain public trust by maintaining their level of health. Thus, it is necessary to measure the health level of the LPD. The purpose of this study was to determine the health level of LPD Desa Adat Jimbaran in 2021-2023. The data used in this analysis comes from primary data in the form of interviews regarding LPD assessments, balance reports, income statements and loan progress reports at the LPD Desa Adat Jimbaran in 2021-2023. The design of this study uses descriptive quantitative analysis techniques that are guided by the Governor of Bali Regulation Number 44 of 2017 by analyzing 5 (five) aspects, namely capital, asset quality, management, earnings/profitability and liquidity as well as the calculation of exceeding the maximum lending limit (BMPK) as an indicator of reducing the health level of the LPD. The results of this study indicate that the health condition of the LPD Desa Adat Jimbaran is in the "healthy" predicate by obtaining a score of 95.78 in 2021, 98.75 in 2022 and 82.57 in 2023.

Keywords: Health level analysis, LPD

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|-------------|
| HALAMAN SAMPUL DEPAN | i |
| HALAMAN SAMPUL DALAM | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING | iv |
| HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| ABSTRAK | viii |
| ABSTRACT | ix |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 4 |
| 1.3. Tujuan Penelitian..... | 4 |
| 1.4. Manfaat Penelitian..... | 5 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 6 |
| 2.1 Penelitian Terdahulu | 6 |
| 2.2 Kerangka Berpikir | 8 |
| 2.3 Landasan Teori | 11 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 28 |
| 3.1 Lokasi dan Objek Penelitian | 28 |
| 3.2 Jenis Data, Sumber Data, dan Metode Penelitian | 28 |
| 3.3 Metode Pengolahan Data dan Teknik Analisis Data..... | 30 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 34 |
| 4.1 Data dan Hasil Pengolahan Data | 34 |
| 4.2 Hasil Analisis dan Pembahasan..... | 51 |
| 4.3 Interpretasi Hasil Penelitian..... | 54 |

| | |
|---------------------------------------|-----------|
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN | 56 |
| 5.1 Simpulan | 56 |
| 5.2 Saran..... | 56 |
| DAFTAR PUSTAKA | 58 |
| LAMPIRAN | 59 |



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1 Kondisi Keuangan LPD Desa Adat Jimbaran Tahun 2021-2023..... | 2 |
| Tabel 1. 2 Kondisi Keuangan LPD Desa Adat Jimbaran Tahun 2021-2023 | 13 |
| Tabel 1. 3 Perhitungan Modal Lembaga Perkreditan Desa..... | 14 |
| Tabel 1. 4 Penilaian Kesehatan CAR (Capital Adequacy Ratio)..... | 16 |
| Tabel 1. 5 Penilaian Kesehatan KAP (Kualitas Aktiva Produktif) | 19 |
| Tabel 1. 6 Penilaian Kesehatan CPRR (Cadangan Pinjaman Ragu-Ragu)..... | 20 |
| Tabel 1. 7 Penilaian Kesehatan ROA (Return On Asset) | 22 |
| Tabel 1. 8 Penilaian Kesehatan BOP (Biaya Operasional Pendapatan)..... | 23 |
| Tabel 1. 9 Penilaian Kesehatan Alat likuid | 24 |
| Tabel 1. 10 Penilaian Kesehatan LDR (Loan Deposi Ratio) | 26 |
| Tabel 1. 11 Penilaian Tingkat Kesehatan Masing-Masing Faktor..... | 27 |
| Tabel 1. 12 Ringkasan Data | 35 |
| Tabel 1. 13 Hasil Perhitungan Tingkat Kesehatan LPD Desa Adat Jimbaran..... | 36 |
| Tabel 1. 14 Hasil Perhitugan Tingkat Kesehatan LPD Desa Adat Jimbaran Berdasarkan Rasio KAP Perode 2021-2023 | 37 |
| Tabel 1. 15 Hasil Perhitungan Tingkat Kesehatan LPD | 38 |
| Tabel 1. 16 Hasil Perhitungan Penilaian Manajemen | 45 |
| Tabel 1. 17 Hasil Perhitungan Tingkat Kesehatan LPD Desa Adat Jimbaran..... | 46 |
| Tabel 1. 18 Hasil Perhitungan Tingkat Kesehatan LPD Desa Adat Jimbaran..... | 47 |
| Tabel 1. 19 Hasil Perhitungan TK LPD Desa Adat Jimbaran | 48 |
| Tabel 1. 20 Hasil Perhitungan Tingkat Kesehatan LPD Desa Adat Jimbaran..... | 50 |
| Tabel 1. 21 Hasil Penilaian Akhir Akumulasi LPD Desa Adat Jimbaran tahun 2021..... | 52 |
| Tabel 1. 22 Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan LPD Desa Adat Jimbaran tahun 2022..... | 53 |
| Tabel 1. 23 Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan LPD Desa Adat Jimbaran tahun 2023..... | 54 |

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir 10



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1.Perhitungan Modal dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) | 60 |
| Lampiran 2 Perhitungan Rasio Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Nilai Kredit CAR Tahun 2021-2023 | 62 |
| Lampiran 3Perhitungan Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan dan Aktiva Produktif Tahun 2021-2023 | 64 |
| Lampiran 4. Perhitungan Cadangan Pinjaman Ragu-ragu yang Wajib Dibentuk Tahun 2021-2023 | 65 |
| Lampiran 5. Perhitungan Rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dan Nilai Kredit KAP Tahun 2021-2023 | 65 |
| Lampiran 6. Perhitungan Rasio Cadangan Pinjaman Ragu-ragu (CPRR) dan Nilai Kredit CPRR Tahun 2021-2023..... | 68 |
| Lampiran 7. Jawaban Pertanyaan Penilaian Manajemen LPD Desa Adat Jimbaran Tahun 2021-2023 | 69 |
| Lampiran 8. Perhitungan Rasio Return On Assets (ROA) dan Nilai Kredit ROA Tahun 2021-2023 | 76 |
| Lampiran 9. Perhitungan Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan Nilai Kredit BOPO Tahun 2021-2023..... | 78 |
| Lampiran 10.Perhitungan Rasio Alat Likuid dan Nilai Kredit Alat Likuid Tahun 2021-2023 | 79 |
| Lampiran 11. Perhitungan Rasio Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Nilai Kredit LDR Tahun 2021-2023 | 80 |
| Lampiran 12.Perhitungan Pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Tahun 2021-2023 | 82 |
| Lampiran 13. Laporan Posisi keuangan LPD Desa Adat Jimbaran Tahun 2021.. | 84 |
| Lampiran 14.Laporan Posisi keuangan LPD Desa Adat Jimbaran Tahun 2022... | 85 |
| Lampiran 15.Laporan Posisi keuangan LPD Desa Adat Jimbaran Tahun 2023... | 86 |
| Lampiran 16. Laporan Laba Rugi Tahun 2021 | 87 |
| Lampiran 17. Laporan Laba Rugi Tahun 2022 | 88 |
| Lampiran 18.Laporan Laba Rugi Tahun 2023 | 89 |
| Lampiran 19.Laporan Kegiatan dan PerkembanganPinjaman Tahun 2021..... | 90 |
| Lampiran 20.Laporan Kegiatan dan PerkembanganPinjaman Tahun 2022..... | 91 |
| Lampiran 21.Laporan Kegiatan dan PerkembanganPinjaman Tahun 2023..... | 92 |
| Lampiran 22.Lampiran III Peraturan Gubernur Bali No. 44 Tahun 2017 | 93 |

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Merupakan salah satu badan keuangan yang dimiliki oleh desa adat yang fungsi dan tujuan utamanya yaitu sebagai wadah kekayaan milik desa adat serta sebagai upaya dalam menyalurkan bantuan permodalan bagi masyarakat desa dengan harapan mampu mengembangkan perekonomian yang ada di desa. Berdasarkan Pasal 1 Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017 tentang Lembaga Perkreditan Desa menyatakan “LPD adalah lembaga keuangan milik Desa Pakraman yang berkedudukan di wewidangan Desa Pakraman”.

Keberadaan LPD memiliki peranan yang sangat penting yaitu menghimpun dana dari masyarakat desa yang berupa tabungan dan deposito serta menyalurkannya kembali kepada masyarakat desa berupa kredit baik untuk modal usaha ataupun keperluan rumah tangga mereka. Disamping itu, sebagian dari keuntungan bersih di akhir tahun yang diperoleh LPD akan disalurkan kembali ke desa adat untuk menunjang perbaikan-perbaikan fasilitas umum yang dimiliki serta membantu dalam pembangunan desa adat.

Pentingnya peranan LPD dalam mengembangkan perekonomian masyarakat desa, maka LPD perlu untuk memiliki administrasi dan pembukuan yang baik untuk menambah kepercayaan masyarakat. Berikut kondisi keuangan LPD disajikan pada tabel Tabel 1.2

Tabel 1. 1 Kondisi Keuangan LPD Desa Adat Jimbaran Tahun 2021-2023

| Keterangan | 2021 (Rp) | 2022 (Rp) | 2023 (Rp) |
|----------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| Total Aktiva | 100.573.148 | 118.487.296 | 120.631.949 |
| Aktiva Lancar | 95.275.283 | 110.032.063 | 108.924.937 |
| Aktiva Tetap | 961.024 | 3.086.016 | 29.998.921 |
| Rupa-Rupa Aktiva | 4.336.841 | 5.369.217 | 8.708.091 |
| Total Utang | 86.320.837 | 101.871.158 | 103.386.028 |
| Tabungan | 40.714.779 | 51.424.415 | 51.433.655 |
| Simpanan Berjangka | 45.018.730 | 49.214.450 | 50.517.990 |
| Rupa-Rupa Pasiva | 587.328 | 1.232.293 | 1.434.383 |
| Total Modal | 14.252.311 | 16.616.138 | 17.245.921 |
| Modal Disetor: Modal Dasar | 2.128.500 | 2.128.500 | 2.128.500 |
| Cadangan Umum | 9.542.955 | 11.382.559 | 13.557.375 |
| Laba/Rugi Tahun Berjalan | 2.580.856 | 3.102.079 | 1.560.046 |

Sumber: Data sekunder diolah (Laporan Posisi Keuangan LPD Desa Adat Jimbaran)

Berdasarkan tabel 1.2 dapat dilihat mengenai kondisi keuangan LPD Desa Adat Jimbaran dari tahun 2021 sampai dengan 2023. Terdapat Peningkatan jumlah utang dari tahun ke tahun, salah satunya disebabkan oleh peningkatan penerimaan dana pihak ketiga yang berupa tabungan dan simpanan berjangka. Jumlah aset juga mengalami peningkatan pada setiap tahunnya, namun tidak diikuti dengan meningkatnya laba yang diperoleh. Jika dilihat dari sisi laba terjadi penurunan yang sangat signifikan pada tahun 2023 yaitu Rp 1.542.033 dari tahun 2022. dari segi bisnis nilai laba yang cenderung menurun secara signifikan menunjukkan kinerja yang kurang baik. Dengan analisis terhadap laporan keuangan LPD Desa Adat Jimbaran dapat

memberikan gambaran mengenai tingkat kesehatan dan kondisi keuangan LPD secara keseluruhan.

Kesehatan LPD merupakan suatu hal yang sangat penting, tidak hanya untuk kegiatan operasionalnya, tetapi juga untuk menunjukkan jaminan keamanan dana nasabah yang tersimpan di LPD. Agar warga desa adat merasa aman dalam menyimpan uangnya, baik dalam bentuk tabungan maupun deposito, maka diharapkan LPD tetap mampu menjaga kepercayaan masyarakat dengan cara tetap menjaga tingkat kesehatannya.

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Bali no.3 Tahun 2017 tentang Lembaga Perkreditan Desa, LPD harus memiliki tingkat kesehatannya berdasarkan 5 (lima) aspek, (1) Aspek Capital Adequacy Ratio (Permodalan) Modal merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi Lembaga Perkreditan Desa (LPD) dalam rangka pengembangan usaha serta mengurangi kemungkinan risiko kerugian baik perlindungan terhadap pemilik dana yang ditempatkan pada Lembaga Perkreditan Desa yaitu (tabungan dan deposito) juga risiko pinjaman yang diberikan kepada masyarakat. (2) Aspek *Assets* (Aktiva Produktif) Aset adalah harta atau kekayaan yang dimiliki oleh LPD pada saat tertentu periode tertentu. (3) Aspek *Management* (Manajemen) berdasarkan atas pernyataan atau pertanyaan yang berkaitan dengan manajemen umum dan manajemen risiko. (4) Aspek *Earning* (Rentabilitas) adalah kemampuan suatu LPD untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. (5) Aspek *Liquidity* (Likuiditas) adalah kemampuan suatu LPD untuk menyediakan alat-alat likuid

sedemikian rupa untuk memenuhi kewajiban finansialnya pada saat ditagih, serta menganalisa dan menginterpretasikan posisi keuangan jangka pendek.

(6) Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) bertujuan untuk membantu lembaga keuangan dalam pengelolaan risiko dan memastikan bahwa kredit diberikan dengan cara yang sehat dan berkelanjutan (Ika Damayanti, Luh Putu, Resmi, 2018).

Dengan menilai tingkat kesehatannya, LPD dapat digolongkan dengan kriteria sehat cukup sehat, kurang sehat, dan tidak sehat. Tingkat kesehatan LPD dapat menunjukkan kemampuan LPD dalam mengelola dan memanfaatkan aktiva yang dimiliki dengan produktif serta mampu mengatur kelangsungan usahanya secara efektif, sehingga mendorong terjaminnya kontinuitas usaha LPD tersebut

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah tingkat kesehatan LPD Desa Adat Jimbaran pada tahun 2021-2023 dengan menggunakan metode *Camel*?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesehatan LPD Desa Adat Jimbaran pada tahun 2021-2023 dengan menggunakan metode *Camel*.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat empiris

a. Bagi Mahasiswa

Melalui penelitian ini diharapkan untuk meningkatkan, mengembangkan dan menerapkan pengetahuan yang sudah dimiliki khususnya dalam bidang analisis laporan keuangan.

b. Bagi Politeknik Negeri Bali

Manfaat yang diperoleh bagi Politeknik Negeri Bali melalui adanya penelitian ini yaitu sebagai bahan perbandingan pada penelitian selanjutnya dengan objek penelitian sejenis dikemudian hari. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi serta literatur yang ada di Politeknik Negeri Bali mengenai analisis tingkat kesehatan.

c. Bagi LPD Desa Adat Jimbaran

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan yang berguna dalam mengukur tingkat kesehatan sehingga dapat digunakan sebagai evaluasi untuk meningkatkan kinerja LPD.

1.4.2 Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan bisnis mengenai Lembaga Perkreditan Desa (LPD) khususnya mengenai faktor-faktor dalam menganalisis tingkat kesehatan LPD.

BAB V

SIMPULANDAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan terkait dengan penelitian tingkat kesehatan LPD Desa Adat Jimbaran pada tahun 2021,2022, dan 2023 yang didasari dengan Peraturan Gubernur Bali No. 44 Tahun 2017. Berdasarkan penilaian aspek permodalan, aktiva produktif, *manajemen*, *earning*, dan likuiditas serta pelampuan BMPK (Batas Maksimum Pemberian Kredit), LPD Desa Adat Jimbaran pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 berada pada inerval klasifikas 81-100 tergolong ke dalam kriteria “Sehat”

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka diajukan beberapa saran yang dapat diberikan kepada pihak LPD Desa Adat Jimbaran yaitu:

- a. Pada aspek *earning* khususnya rasio ROA Lpd Desa Adat Jimbaran mengalami penurunan pada tahun 2023, untuk itu perlu meningkatkan laba dengan cara lebih mengefisinsikan biaya yang dikeluarkan serta meningkatkan pendapatan operasionalnya. Mengefisinsikan biaya dapatdilakukan dengan pemantauan dan mengendalikan penegluaran biaya seperti biaya alat tulis kantor, dan biaya-biaya lainnya terkait dengan operasional LPD.

- b. Pada aspek *earning* memiliki hubungan erat dengan kondisi kolektibilitas kredit semakin besar kredit macet maka semakin kecil pendapatan kredit yang didapatkan. Salah satu cara dalam meningkatkan pendapatan kembali dengan melakukan penyitaan dana atau penjualan Aset yang diambil alih (AYDA) guna untuk meningkatkan rasio *return on assets* (ROA) agar tidak terjadi penurunan terhadap pendapatan LPD dengan total aset yang memiliki dan langkah demikian akan berpengaruh juga terhadap pendapatan operasional (LPD) Desa Adat Jimbaran yang terdapat pada rasio Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO). Sehingga peningkatan pendapatan nantinya mampu meningkatkan efisiensi dalam biaya operasional seperti memberikan bunga terhadap nasabah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, K., Bagiada, I., & Aryaningsih, N. N. (2022). Analisis Tingkat Kesehatan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Dengan Metode CAMEL Pada LPD Desa Adat Batuyang Gianyar (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Bali)
- Artika, I. G. K., Mujiburohman, D. A., Nurasa, A., & Sutaryono, S. (2021). status hukum pemberian hak tanggungan kepada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) dan penyelesaian kasus wanprestasi(studi di Desa Adat Baluk),. *Jurnal Legislasi Indonesia*, 18(4), 556-568.
- Bagiada, I. M. (2017). Analisis Kesehatan Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Studi Kasus Pada Lpd Desa Adat Kedonganan Kuta–Badung Tahun 2013–2015. *Jurnal ACSY: Jurnal Accounting Politeknik Sekayu*, 6(2), 31-53.
- Baridwan, Z. (2004). Intermediate Accounting Edisi 8.BPFE: Yogyakarta
- Budiyani, K. M., Sinarwati, N. K., Yuniarta, G. A., & AK, S. (2015). Analisis CAMEL untuk Menilai Tingkat Kesehatan LPD Se-Kecamatan Tejakula Tahun 2013-2014. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha)*, 3(1).
- Munawir, S. (2004). Analisis Laporan Keuangan, Edisi Ke-4, Liberty, Yogyakarta. *Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI)*.
- Permatasari, N. K. I., & Agustina, M. D. P. (2021). Analisis Tingkat Kesehatan LPD Metode Capital, Assets, Management, Earning dan Liquidity LPD Desa Baluk Negara Periode 2016-2018. *WidyaAmrita: Jurnal Manajemen, Kewirausahaan dan Pariwisata*, 1(1), 265-274.
- Wijaya, I. M. A. S., Sudiatmaka, K., & Adnyani, K. S. (2020). Peranan Desa Adat Dalam Pengelolaan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Lembaga Perkreditan Desa (Studi Kasus Di Desa Telaga Kecamatan Busungbiu Kabupaten Buleleng) Peranan Desa Adat Dalam Pe. *Jurnal Pacta Sunt Servanda*, 1(1),
- Susila, I. N. A., & Subawa, P. (2023). URGENSI PENGUATAN PENGAWASAN TERHADAP PENGELOLAAN LEMBAGA PERKREDITAN DESA DI BALI. *Pariksa: Jurnal Hukum Agama Hindu*, 7(1), 61-70.
- Putra, I. G. S., Affandi, H. A. A., Purnamasari, L., & Sunarsi, D. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Cipta Media Nusantara.